

Penerbitan harian ini diusahakan: Persekutuan "WASPADA" Medan

ALAMAT: RED. & TATAUSAHA P. Pasar P 126 - Medan - Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD, SAID

Harga etjeran f 0.50 selembar Langg. f 10.- sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f 7.50.

T'hoa tidak terganggu

Selama pemberontakan Pengakuan netral dari penindjau

NEDERLAND DAN PERTAHANAN UNI BARAT

Den Haag, 19-10. Diperoleh kabar bahwa djenderal de Lattre de Tassigny, pemimpin pasukan2 Unie Barat pada hari Rabu akan mengundjungi negeri Belanda.

PEMERINTAHAN HINDIA BELANDA 1940-1945

Den Haag, 19-10. Jhr. Mr. A. W. L. Tjarda van Starckenborch pada hari Senin telah mendengar keterangannya oleh sebuah komisi enquete, berkenaan dengan beleid pemerintah ditahun2 1940 sampai 1945.

Cochran nantikan jawaban Republik Kabinet bersidang buat bitjarakan usulnja

Lukisan Indonesia di Karachi

Jogja, 19-10. Menurut berita yang diterima "Antara" Djakarta dari Karachi, bahwa ini eich lembaga pelukis Karachi (Karachi Fine Arts Society) telah diluncurkan setelah lukis dari pelukis2 Pakistan. Menajik hati pengundjungi setelah tsb sebuah lukisan pelukis Indonesia "Pedang perompang", buah tansar pelukis Sudarto dari Jogja.

Lukisan Sudarto mendapat sambutan yang amat baik dari kritik2 seni di Karachi dan sk. "Daily Gazette" antara lain mengatakan, bahwa lukisan itu menunjukkan jiwa seni Sudarto yang tulen, sedang Pakistan merasa menjelas bahwa hanya sebuah sadja lukisannya jg dapat dipertundjukkan.

NEHRU MAU BERDJUMPA LEMBAGA ARAB?

Paris, 19 Okt. Menurut "Reuter", Pandit Nehru dan njonja Laksmi Pandit jgsudah berunding dengan Vishinsky di Paris akan tinggal di London seminggu lagi. Sudah itu mungkin akan ke Mesir untuk menjambut undangan Lembaga Arab.

Soal gentjatan sendjata dan damai terus Masing2 saling gigit dan gigit

Paris, 18-10. Dewan Keamanan UNO hari ini dipanggil buat bersidang Selasa djam 10.30 memperbincangkan permusuhan yang telah menjadit lagi di Palestina.

Pada hari Sabtu D.K. telah memutuskan buat membitjarakan soal Palestina bila Pemerintah Israel menolak perintah UNO memberhentikan perkelahian.

Dr. Ralph Bunche, orang penengah sementara dari UNO, sudah memberi peringatan kepada Israel djika Pemerintahnya tidak mengia buat memberhentikan perkelahian, akan djadap kan ke Dewan Keamanan. Warren Austin dari A. S. ketua Dewan bulan ini, memanggil bersidang tentang Palestina atas permintaan Dr. Bunche. Ia mengambil tindakan begini pada dalah belum diterimanya djawaban Israel kepada usulnja, buat mengentjat sendjata dengan segera di Negev selama tiga hari. Kalangan Israel di sini mewartakan djawaban ke usul UNO lagi ditjatalan.

Dewan akan mempertimbangkan slapa jg bertanggung djawab atas perkelahian yang baru itu dan apa jg bisa diperbut tentang itu. Dr. Bun-

Jogja, 19-10. Hari ini kabinet bersidang di istana Presiden. Diduga bahwa sidang ini membitjarakan soal2 mengenai usul Cochran yang telah disampaikan kepada wakil Presiden Hatta tempo hari. Cochran hingga kini masih menunggu djawaban dari pihak Republik mengenai usulnja tersebut dan kabarnya djawaban itu ditunggu sampai seminggu lamanya. Pagi ini telah tiba di Jogja dgn pesawat terbang dari Djakarta wk sekretaris KTN Timperley bersama2 Dr. Darmasetyawan, Timperley dan Darmasetyawan akan kembali sore hari ini djuga. (Antara).

Lagi satu gambar sewaktu memperingati Hari Tentera di Jogja, tanggal 5 Oktober yang lalu. Beberapa orang pemuda sedang menjampaiakan hiburan kepada pradjurit TNI.



BLORA DIREBUT KEMBALI

Jogja, 18-10

Kementerian pertahanan mengumumkan bahwa tanggal 14-10 djam 06.00 Blora telah direbut oleh pasukan Major Kemal.

Waktu pasukan2 TNI memasuki kota, terrjata bahwa banyak pegawai negeri telah dibawa lari oleh kaum pemberontak. Djuga uang negeri dibawa lari. Kantor2 dan setasiun telah dirusak kan oleh kaum pemberontak. Dari Blora pengedjaran terhadap kaum pemberontak, jang sebagian lari ke hutan2 djati, diteruskan.

Kereta api Blora - Tjepu tanggal 15-10 dibuka untuk umum.

Gerakan ke Patjitan di djalankan dari Wonogiri dan Ponorogo. Gerakan dari Wonogiri tgl 14-10 mendekati Patjitan, jaitu sampai ke Punung, 19 km. dari Patjitan. (Antara)

Kepergian Van Mook tak membantu tertjapainja penjelesaian

"SYDNEY MORNING HERALD" MINTA PENGGANTI V. MOOK DJANGAN MERUSAK DASAR2 JANG SUDAH ADA

Melbourne, 19 Oktober.

Sebagai komentar pertama dari pers Australia tentang berhentinja Dr. van Mook, dalam tadjuk rentjannaja jang berkepal "Pandu pergi" kata surat kabar "Sydney Morning Herald" diantaranya menulis sbb:

Dengan perginja Dr. van Mook dari djelagang Indonesia, hilangnya pengaruh kesabaran jang terkut dan hal itu tidak akan membantu tertjapainja penjelesaian.

Pemerintah Belanda alangkah baiknja djika bertindak dengan berhati-hati. Djika tekanan atas Jogja diperkeras, hal itu akan berarti memperkuat kedudukan kaum komunis Indonesia jang berusaha sekeras-kerasnja untuk mendapatkan kekuasaan dan akhirnya hal itu akan menjebakkan djatuhnja pemerintah sekarang jang moderat. Meskipun Dr. van Mook nistaja merasa ketjewa tidak dapat menjapai persetujuan terakhir di Djawa, kesabarannya dan kemauan baiknja telah meletakkan dasar untuk kerjasama. Untuk kepentingan Nederland dan Republik Indonesia, hendaknya pengantinja berusaha selanjutnja bekerja atas dasar itu dan djangan merusak dasar itu dengan tindakan2 jang tergesa-gesa.

BEEL BERANGKAT SEBAGAI WALI NEGERI SEMENARA?

Jogja, 19-10.

Berkeana akan berhentinja van Mook, maka menurut sk. "Nieuwsgier" jang terbit di Djakarta orang2 di Den Haag sudah berusaha supaya Beel selekas mungkin berangkat ke Indonesia. Kini ada kemungkinan bahwa Beel akan berangkat sebagai wali negeri sementara. Beel akan berangkat dengan membawa suatu staf pembantu.

Rep disokong rakjatnja Sebab itu mudah basmi komunis

- Keterangan Sir F. Gimson.

Singapura, 19-10.

Dalam sidang Legislative Council Singapura pagi tadi, Gubernur Singapura, Sir Franklin Gimson, berbitjara panjang tentang pembasmian komunis di Malaya.

Dengan mengambil tjontoh tentang pembasmian kaum komunis oleh pemerintah Republik Indonesia, Sir Franklin Gimson menerangkan, bahwa pemerintah Republik sesungguhnya tidak pajah menghanturkan pihak komunis, oleh karena rakjat menjokong penuh usaha pemerintahnja. Demikian pula di Birma.

Oleh karena itu ia mengandjurkan supaya para anggota madjlis permusyawaratan itu memberikan sokongan penuh untuk mendjaga keamanan di Singapura dari perbuatan2 komunis.

Sebagai penutup gobnor menjatakan kejakinannya: "seperti rakjat Republik Indonesia jang telah berdjaja membasmi kekatjauan2 jang ditimbulkan oleh kaum komunis dan jang menjadi suatu tjontoh jang baik bagi seluruh dunia; demikianlah hendaknya kejakinan jang ada pada rakjat Singapura".

PERSETUDJUAN PABEAN ANTARA TIONGKOK DAN INGGERIS HONGKONG

Nanking, 19-10

Pada hari Senin pemerintah Tiongkok dan pemerintah di Hongkong telah mengadakan persetujuan pabean, dimana diambil tindakan terhadap perdagangan gelap antara Hongkong dan daratan Tiongkok, diperkuat dengan penukaran nota antara kedutaan Inggris dan Nanking dan kementerian luar negeri Tiongkok. Persetujuan itu segera akan berlaku.

Bantuan kepada Tiongkok perlu ditambah

Tidak tjukup 400 djuta dollar sadja

- KATA WAKIL ECA

WASHINGTON, 19 Oktober ECA bagian Tiongkok menerangkan dalam satu konperensi pers bahwa dia pertjaja bantuan Amerika Serikat dimasa jang akan datang kepada Tiongkok harus lebih banyak dari 400 djuta dollar sebagaimana baru2 ini telah di sahkan dan bahwa rentjannaja itu dirantjau untuk masa jang panjang jaitu sekurang kurangnya dalam tempo 4 tahun. Katanja dia belum ada memadukan andjuran2, akan tetapi "untuk kepentingan kita maka seharusnya Tiongkok dibantu sebanyak mungkin".

Ketika ditanyakan tentang keterangan menteri keuangan Wan Yun Wuh bahasa Tiongkok paling sedikit memerlukan 500 djuta dollar supaya dapat mengadakan gerakan offensif jang berhasil terhadap kaum komunis. Lapham berkata bahwa ia "tidak dapat mengatakan berapa benar jg diperlukan supaya dapat diberikan bantuan militer jang berhasil. Akan tetapi katanja perlu sekali untuk bantuan ekonomi sadja lebih dari 275 djuta dollar. Satu billon dollar akan sangat sedikit sekali djika orang pertimbangankan bagaimana mengindustrialiseer Tiongkok. "Saja pikir segala bantuan kepada Tiongkok harus ditambah".



Chiang Kai Shek kin akan tarik pasukan2nja dari Tiongkok Utara, Lapham mengatakan bahwa belum ada tanda2 jg menundjuk kan bahwa Chiang bermaksud menarik pasukan2nja dari sana terke tjuali kalau terpaksa benar. Aki banyaka akan buruk sekali djika dengan kekuatan sendjata kaum nasionalis dipaksa meninggalkan Tiongkok Utara".

Palestinâ dalam sidang D.K. Selasa :

kedua belah pihak dari kedudukan mereka jang belum mereka duduki sebelum pertempuran di mulai dalam tempo satu minggu.

Kedua : persetujuan oleh pihak Jahudi dan Arab atas sjarat2 jang dimajukan oleh badan pengawas gentjatan sendjata UNO berkenaan dengan gerakan konvoi bahan2 persediaan sepandjang djalan2 di Negev.

Ketiga : persetujuan oleh pihak Jahudi dan Arab supaya langsung berunding ataupun dengan perantara orang perantara UNO berkenaan dengan mengembalikan tanah2 kepunjaan Arab dalam tangan Jahudi ataupun tanah2 kepunjaan Jahudi dalam tangan Mesir dan menempatkan penindjau2 UNO jang tetap diseluruh Negev.

Warren Austin, ketua Dewan mengusulkan kepada Dewan supaya bersidang pada hari Selasa atas permintaan Bunche guna menghentikan pertempuran di Negev jang akan membikin rusaknja seluruh gentjatan sendjata di Palestina. Bunche masih menanti kan djawaban dari pemerintah Israel, supaya bersedia menenteramkan keadaan di Negev.

Pertama : penarikan pasukan2

Delagasi dagang T'kok di Djakarta

Djakarta, 19-10.

Pada hari Senin siang telah tiba di lapangan terbang Djakarta dari Shanghai delagasi dagang Tiongkok jang pertama sesudah perang.

Delagasi ini dibawah pimpinan Chang Su Lee terdiri dari lima orang anggota.

Di Shanghai telah ditjapai persetujuan dasar berkenaan dengan perdjandjian dagang tukar menukar, jaitu Tiongkok akan mengirimkan barang tekstil dan Indonesia getah.

Utusan Tiongkok tidak akan pergi lebih djauh dari Djakarta, karena tempo untuk pergi lebih djauh lagi tidak ada.

BUKAN MASA MENE RANGKAN Athena, 19-10.

Menteri Luar Negeri Amerika, George Marshall, pada hari Senin telah berangkat dari Athena ke Roma, setelah mengadakan pembicaraan dengan pembesar2 Yunani dan Amerika. Dia menolak menjawab pertanyaan2 ketika hendak berangkat, karena dalam waktu jang genting sekarang ini semuanja harus ditutup erat be nar".

Hubungan L.N. harus terus!

MOSI MANGUNSARKORO DITERIMA

Jogja, 19-10

Mosi Mangunsarkoro supaya pemerintah melepaskan sikap "ikat diri" dalam usaha memperluas hubungan luar negari diterima dengan suara bulat oleh sidang badan pekerdja KNIP hari ini.

Budjni mosi itu sbb: Mendesak kepada pem. supaya melepaskan sikap "ikat diri", agar pemerintah dapat bergerak dengan leluasa dalam mengusahakan tam bahnja pengakuan kedaulatan negara2 lain. Jang menanda tangani mosi tersebut anggota2 Mr. Sam sudi Tedjasukmana, Maruto, Mr. Tambunan, Rasuna Said, Gusti Djohan dan Manai Sophian. Sidang dihadiri menteri luar negeri H. Agus Salim.



PERPUSTAKAAN NASIONAL

Indonesia masalah dunia No. 4

Damai jang dikehendaki Marshall

BERUNDING
'ATAU TIDAK ?

Dewan partai PNI di Jogja kemaren dulu telah menjatakan pendiriannya mengenai soal perundingan Indonesia Belanda jang akan datang. Partai itu tidak setuju berunding lagi, djika pihak Belanda tidak melaksanakan gentjatan sendjata, terutama tentang blokkade. soal Pegangsaan Timur dan immunitet delegasi Republik.

Seperti dimaklumi partai ini adalah partai jang menjokong pemerintah Hatta, disamping Ma sjumi. Beberapa anggota kabinet terdiri dari orasg2 PNI. Karena itu dengan sendirinya menjadi tumbuh pertanyaan bagai mana sikap pemerintah Republik nanti, apakah keputusan ini tidak berpengaruh bagi sikap pemerintah seandainya Hatta sendiri bersedia melupakan sjarat2 itu ?

Djika dingat alasan memutuskan perundingan jang sudah diambil Pemerintah Republik tempo hari, jaitu karena telah begitu kesalnya pada Belanda terutama tentang soal blokkade, Pegangsaan Timur dan immunitet, maka dapatlah kita pahamkan bahwa apa jang dikehendaki oleh PNI sekarang ini sebetulnya memang sudah menjadi pendirian pemerintah sendiri.

Djadi dalam hal ini, kita tidak akan salah raba djika mengatakan bahwa Hatta sendiri tentu tidak bisa melupakan sjarat2 seperti diputuskan oleh PNI itu dan bolehlah didului sedjak sekarang sjarat2 ini pasti akan merupakan satu pintu jang masih tertutup, kalau pintu ini tidak dibuka baik2 pasti media perundingan akan tinggal tertutup pula.

Kita pertjaja sjarat2 ini sudah sampai ketelinga Cochran, ia agaknya boleh pula menghe nggalkan tjipta mengengankan sjarah pertjaktjokan Indonesia Belanda semendjak dua tahun ini bahwa pada hakikatnya kekusutan soal2 politik selama ini sebahagian adalah terletak pada pelanggaran gentjatan sendjata. Dan ia boleh pula mengengankan bahwa selama Komisi Tiga Negara atau pwindjau2 militernya atau apapun namanya tidak dapat berbuat apa2 untuk menguasai apa jang sudah tersurat — seperti jang terang2 diakui dalam perse tudjuan gentjatan sendjata Renville — selama itu soal2 politik akan menjadi soal berkeperandjangan dan bersambung2.

Umpamanya saja dalam per djanjian "Renville" terang telah ditetapkan bahwa apabila sudah selesai soal garis demarkasi diberi berbatas dan berpantang selekasnya harus terbuka hendak nya perhubungan dagang antara kedua-duanya, supaya rakjat dikedua belah garis demarkasi itu bisa melintjirkan perdagangannya atau pun untuk lalu lalang, tidak usah main usir2 lagi, dan supaya kesehatan rakjat jang sudah menderita penjakit semendjak awal perang dapat disempurnakan pengobatan dan perawatannya sebagai mana mestinya. Keputusan ini pada mulanya seakan akan hendak dijalankan, tapi beberapa waktu kemudian makin tidak kita lihat udjung pangkalnya, bahwa soal2 pengobatan sendiri bukan djarang terhambat2, hal mana tidak usah diherankan djika rakjat dipedalaman djatuh menggerutu, lebih2 kalau mereka sangat kerelaan mereka menarik 35.000 tentara T.N.J. dari daerah pendudukan masih belum berbalas dengan balasan jang memuaskan hati.

Kita tidak akan berpedjangan2 mengingatkan soal ini kembali, tapi satu hal kiranya djelas. Seandainya Cochran berhasil membicarakan dengan Hatta bagaimana pentingnya perundingan dibuka saja terus lebih dulu dengan tidak mengatjukkan sjarat2 itu dan akan disuruh anggapan soal tersebut masuk arsip saja dulu, maka Hatta tentu perlu memilin otak kembali untuk memperdjelas kepada kabinetnya bahkan kepada Badan Pekerjja KNIP bagai mana pentingnya rakjat membe markan beleid jang dijalankan.

Begitupun dengan keputusan PNI tadi terkalah satu pertanyaan bagi umum jang harus terdjawab lebih dulu apakah perun

Dalam pidatonya dihadapan Sidang Umum UNO di Paris tanggal 23 September jl., demikian, "New York Times" beberapa waktu jang lalu menteri luar negeri Amerika Serikat Marshall, untuk pertama kali dengan berterus terang serta dengan pandjangan lebar membicarakan soal Indonesia serta usaha2 jang baru dan jg sedang dijalankan supaya terdapat satu penyelesaian antara negeri Belanda dan bangsa2 di Hindia Belanda dengan tiada mengadakan pertempuran lagi. Masalah jang keempat dari masalah dunia jang tudjuh, jang dihadapi oleh UNO pada waktu ini, se bagai tambahan dari masalah Djerman dan Djepang, katanja, adalah masalah Indonesia.

Jang harus ditjari ialah: "Satu penyelesaian setjara berunding dgn tidak ada penumpahan darah selandjutnja, menurut garis2 besar dari peresudjuran "Renville" sebagaimana telah diikat antara Republik Indonesia dan pemerintah Hindia Belanda dengan bantuan KDB, supaya dalam waktu jang singkat diberikan kemerdekaan dan kedaulatan jg diperjuangkan bangsa Indonesia dan terdapat kerjja sama jg selandjutnja antara mereka dengan bangsa Belanda."

Masalah Indonesia adalah satu masalah pendjadjahan, jang selamanya kelihatan, dan masih kelihatan sekarang sangat sulit untuk mendapat satu kompromi jang tepat antara keinginan dari bangsa aslinja untuk menentukan nasib dan kepentingan2 jg sja pul dari satu negara pendjadjah, jg telah menjadja selama tiga setengah abad dimana ekonominja sendiri selama itu telah menjadja satu masalah jang se dialan pula dengan kepentingan daerah2 jang mereka djadjah itu.

Pengharapan untuk memperoleh satu penyelesaian setjara damai timbul kembali setelah aksi polisi Belanda, bulan Djuli jang lalu, akan tetapi belum lagi hilang ditiap pihak di Indonesia, ke pahitan jg membikin sulitnja di peroleh satu penyelesaian.



Marshall berjabat salam dengan Trygve Lie.

dingan bisa dibuka atau tidak, sudah itu nanti baru menjusul per pertanyaan jang lebih penting mengenai hasil2 perundingan.

Tentang keterangan Anak Agung Gde Agung sebagai jang ada kita muatkan hari ini jang ada garis besarnya serupa dengan: keterangan wakil wakil Bandung lainnya, dimana diharap kanna supaya Republik turut dalam pembentukan Interim, maka keterangan ini masih terlalu singkat buat kita. Begitu singkatnja, sehingga tidak terdapat buah pikiran didalamnya bagaimana Republik bisa melupakan saja sjarat2 jang mengganggu kepentjaraanja selama ini.

Sedikitnja Anak Agung c.s., sebagai orang Indonesia jang udjung tindjauannya tentu dapat menjedari itu semuanya.

Sebelum itu dapat diperoleh tudjukan mereka timbulkan kekatjauan.

Peresudjuran jang pantas tak masuk dalam buku mereka. Tjara jang energik dari perdana menteri Hatta untuk menindas sesuatu jang merupakan satu revolusi jang tidak berguna, menundjukkan bahwa kaum nasionalis di Republik tahu akan kesalahannya jg sudah2. Pemberontakan komunis mungkin djuga gunanja untuk menghilangkan lagi kechawatiran Belanda, bahwa satu peresudjukan jang kuat tidak bisa diperoleh selama anasir komunis masih tinggal didalam dewan2 Repu-

Penjelesaian dgn Repub. harus ditjari

A. Agung sekali lagi tentang d'Haag

Djakarta 18-10

Anak Agung Gde Agung, perdana menteri Indonesia Timur menerangkan kepada Aneta, "merasa puas dengan hasil2 pembicaraan jg diadakan di den Haag antara pemerintah Belanda dan wakil2 dari federal Indonesia".

"Terutama bagi saja adalah soal beri dan terima" katanja seterusnja, "menurut garis jang telah ditetapkan dalam mandaat dari pemerintah saja, dimana tetap djadi perhatian dasar2 dari resolusi Bandung. Sebagai titik permulaan untuk memperoleh kemudjuaan ke negaraan menjudju Indonesia Serikat maka perundingan itu adalah memenuhi harapan kami.

Pembicaraan dilakukan dalam suasana saling mengerti dan per tjaja".

Ketika ditjaja, perdana menteri itu berharap supaya Republik djangan mengambil sikap menampik terhadap hasil2 jang diperoleh di den Haag.

blik jang tinggi.

Sebuah pemilihan jang diadakan diseluruh Indonesia — dan diminta supaya diawasi oleh UNO, — akan dapat membuka djalan menjudju satu Dewan Keabngsaan dan sesudah itu pembangu nan Indonesia Serikat jg akan melindungi modal2 Belanda jang sekarang dan memberikan lapangan kepada negeri2 Belanda bersama dengan lain2 negeri untuk menjokong kemudjuaan negeri itu.

Karena mereka tahu bangsa Belanda tidak dapat disangkal lagi masih dapat memegang kedudu kanna jang terkemuka.

Sementara itu membantu supaya dapat diperoleh satu peresudjukan menurut jang tersurat dan ter sirat dalam piagam Atlantik dan dasar2 jang sebaiknja dari segala negeri2 demokrasi, adalah satu usaha jang akan dapat menaik kan prestige UNO di Timur Djauh. Soal ini adalah mungkin satu djawaban jang baik sekali bagi pengaruh komunis jang semakin meluas dibagian dunia itu.

Persurat kabaran di Pasundan

Kepada pemerintah Pasundan, demikian Aneta, wakil fraksi Indonesia Djajasubita bertanja apakah pemerintah Pasundan tidak setuju dengan dia, bahasa harian2 partikulir di Pasundan tidak bisa hidup benar lantaran pemerintah masih djuga menerbitkan surat2 kabar.

Djajasubita bertanja apakah pemerintah tidak mengaggap sudah tidak perlu lagi penerbitan "Persatuan" dan "Padjajaran" penerbitan mana dahulu gunanja untuk memberikan penerangan sedang sekarang pemerintah telah mempunyai dines penerangan sendiri. Selain itu penerangan dengan sebuah harian memberikan kesan bahasa pemerintah hendak mempengaruhi kemauan kerjja sama jang harus datang dengan bebas dari rakjat.

Djajasubita bertanja ahirnja apakah tidak waktujnja sudah untuk menghentikan harian2 pemerintah itu.

KABINET DJEPANG JANG BARU

Tokio, 19-10.

Perdana menteri Yoseida pada hari Selasa telah selesai dengan pembentukan kabinetnja jang ultra konservatif dan kini sedang mengadakan persiapan untuk mengadukan daftar nama2 kabinetnja kepada pembesar Sekutu guna memperoleh peresudjukan formal.

KURANG PERHATIAN DIAN TARA TENTERA TJADANGAN AMERIKA

Washington, 19-10.

Menteri peperangan Amerika James Forrestal menghadapi kesukaran2 besar dalam melaksanakan perintah presiden Truman untuk memperkuat tentera dan tentera tjadangan angkatan udara. Kesukaran jg terpenting adalah kekurangan fonds untuk latihan dan untuk memberi perlengkapan perlengkapan. Selandjutnja kur dja akan dapat menyelesaikan masalah2 itu baik opsir2 maupun anak buah biasa. Kekurangan angkatan perang Amerika pada waktu ini adalah 1534.000 orang sedangkan tentara tjadangan dan landstorm ada sedjumlah 1852.000



JACOB MALIK

Soal atom boleh sambung lagi Asal Rus buka tabir besinja

Paris, 18-10

Amerika Serikat sudi menjambing bitjara2 pasal bom atom tetapi akan memelihara lunggukan njia dari sendjaja jang memetakan itu sampai dan ketjuali Rusia mau menurunkan Tabir Basinja buat menampakkan kekuatan Rus.

Delegat Amerika Serikat, Warren Austin, hari ini membikin keterangan jang demikian kapada Panitia Politik UNO dalam pedato jang mengulangi djelas kan sikap



Sir Alexander Cadogan dari Britania mengatakan negerinya tidak bisa menjitudju bom atom dimusnahkan sebelum sistem pengawasan diadkan dan berbukti jang sistem itu efektif. Cado gan menjangkal tuduhan

Malik bahasa resolusi Kanada tjua maka Barat buat mengelakkan permupakatan. Katanja Pemerintah Britis bersedia menjelenggarakan resolusi Sidang Umum tentang bom atom ditentim semua partai bisa mengutar buat bertemu lagi. — U.P.

Dentuman meriam di zone Sovjet

Berlin, 18-10.

Pembesar2 Angkatan Udara Amerika Serikat mengabarkan dengan rasmi bahwa pesawat C.54 kepunyaan A.S. selagi terbang menjangkut barang2 ke Berlin, "rasa bergontjang sangat" oleh karena dentuman dibumi di Zone Sovjet di Djermania hari ini.

Letnan Raymond Miller, djuru terbang dari pesawat itu mengatjarkan kepada tjabat udara dari Pemerintahan Militer A.S. bahwa pesawatnja jang bermesin empat bukan tergontjang oleh meriam anti-udara sebagai mula2 dilaporkannya.

Pembesar2 Britis mengatakan

jang Letnan Miller ada mengirim berita radio mengabarkan jang api dari meriam anti-udara meledak di dekat pesawatnja. Letnan Miller waktu itu baru saja terbang dari padang-terbang Gatow di sektor Britis dari Berlin dan melajang2 dua ribu kaki diawang awang koridor dari zone Rus ke zone2 Barat tatkala peledakan itu kedjadian di daerah Rus tidak djauh dari Berlin. Tidak djelas apa jang menjebabkan peledakan itu.

Kapten Vincent Gookin kepala bagian A.S. dari pusat keselamatan udara 4 negeri mengatakan ia telah melaporkan hal itu kepada orang2 Rus. — (U.P.)



Disamping ...

„NEW LOOK“

„Sekarang pemuda pemudi suka pakai perkataan „New Look“ pengganti kata mode. „New Look“ atau mode dalam beberapa th. ini begitu tjepat djalanja hampir tidak dapat diburu oleh kalender.

Ada satu ketika orang pakai baju tuju tutup berpoluh2 tahun, disamping kawannya dirumah pakai sanggul panggang.

Sudah itu datang musim dasi. Lantas buru2 datang musim tjelan pendek badju kaus dengan sepatu karet sonder kaus. Tjotjok dengan musimnja, diwaktu Djepang, orang perlu tjepat2 pasang pakaian buat gotong rojong. Lantas datang musim Inggeris, kaus kaki keluar, dengan dua kantong besar dimuka tjelana. Datang musim Republik badju pakail pinggang dan bapa2 pegawai kelihatan seperti opsir Gurkha. Kemudian datang lagi badju Hawaii ke luar, tapi tjelananja longgar betul dipaha dan runtjing keudjung sampai susah dibuka. Tjukup uruk simpan tjatu dan tjatut.

Tapi lepas dari soal orang, si Djoblos pikir djabatan2 djuga ada main New Look.

Dulu beratus2 tahun ada nama ministerie van kolonien. Lantas buru2 bertukar djadi ministerie van Overzeese Gebieden, sekarang kabarnya minister van Zaken in Indonesia, dan setahu apa lagi nanti.

Si Djoblos harap „New Look“ djabatan Belanda ini dapat berkah. Tjuma djangan sekedar pindah nama saja, dari pakai klomp, ketempah, kebakiak, kekasut, kesandal, orangnja begitu begitu djuga. Nanti si Djoblos pasang pantun lagi: Udjan betjek2 ditimpa gala2. Bia so dari ketek sudah gadang baitu dja... V.M. AFFAIRE

Van der Goes Van Naters menulis pandjangan dlm. „Het Vrije Volk“ tentang sebab2 Van Mook berhenti.

Antara lain2 ditjanja: Kenapa Van Mook musti hilang ?

Lalu, didjwabnja sendiri: Karena Nederlandsch Indie harus akan hilang ! Rupanja karena Van Mook masih ada Ned. Indie ada.

Hampir tjilat kalau begitu. Apa ia ?

Kenapa tidak singkap tabir siang2, nir ? SI KISUT

Kalau komunis Asia mau ditjegah Kekusutan Tiongkok beres dulu

Oleh: FRED HAMPSON Wartawan Ass. Press.

SHANGHAI, 18 Oktober.

Kalau Komunisme yang mengalir deras ke Asia hendak dibendung, USAmerika harus lebih dulu menyelesaikan masalah Tiongkok yang kusut dan tjoa mentjari ihtiar yang lebih baik dari pada yang sudah.

Apakah Tirai Besi sudah bertutup di Eropah tidak menjadi soal, tetapi di Asia Tirai itu masih bersingkap; dan setiap kali kaum Merah Tiongkok beroleh kemenangan besar, tjabang2 komunis diserata Timur Djanh djadi mengelegak.

Kaum Merah Tiongkok belum pernah sekuat sekarang kelibatannya. Peristiwa2 dihari2 yang belakangan ini menunjukkan jang tenaga Chiang Kai-shek semakin kurang. Kehilangan Tsinan, ibukota propinsi Shantung, misalnja, membuat Nanking, Shanghai dan daerah djantung dari lembah Yangtse jg dikuasai Chiang terbuka buat diserang kaum Merah. Waktu sudah singkat.

Tetapi apakah jg bisa diperbuat USAmerika? Para peninjau jang telah lama disini tahu bahwa djawabnja bukan tjuma memberikan bergoni2 uang. Uang bakal lenjap dan kaum Merah bakal muntjul.

Ada empat djalan jang bisa dilalui :

1. Pupus Tiongkok dari perkiraan, tinggalkan negeri itu, biar Chiang tumbang dan bila komunis Tiongkok masuk do'akan ia tidak djaja. Banjak orang berpikir komunisme tidak bisa berhasil di Tiongkok disebabkan oleh sifat2 rakjatnja jang sudah terkenal.
2. Djanjak keluar dari Tiongkok, tegak kokoh ditepi laut, sebagai njua di Tsingtao jg kini menjadid pangkalan armada USA, buat posposan hadapan seandainja menjala peperangan melawan komunisme jang merambat keserata dunia. Tindakan begini menjepit sistem "treaty port" jg dibentji warga Tiongkok.
3. Teruskan memberi bantuan ke-tjiljan kepada Tiongkok. Garis haluan jang begini telah djikuti dalam beberapa tahun ini, dan hasilnja tidak ada.
4. Lemparan sokongan besaran kepada Tiongkok, istimewa militer, dan ihtiar jang buat menjepit kaum komunisme dari Tiongkok, dengan pengharapan kaum Merah Asia jg lain akan laju dan mati bila komunis lenjap dari Tiongkok.

Kepada banjak warga Amerika djalan nomor 4 jang disukai, ketjuah bagi dua golongan, jaitu Komunis2 Amerika dan orang2 Amerika jang bakal mengurus pekerdjaan itu. Mereka jg tahu bagaimana suasana menggelepar memikirkan buat memikul beban itu. Mereka sepakat dengan tuduhan itu, tetapi berputus asa buat menjajapnja. Apakah Paman Sam mesti menjingsing lengan badju buat menjelamatkan Tiongkok?

Tiongkok adalah satu negeri jang sangat luas, berkris-kros dengan gunung2 dan sungai2, sedang djalan2 dan kereta-api2 sedikit sekali. Dizamannya gemilangnja sebagai satu nasio (bangsa) pun sedikit sekali persuaannya sebagai satu nasio; menurut ukuran Barat ia dinamakan satu nasio hanya dengan pengertian jang sangat longgar dari buah-kata itu. Banjak luhak2nja jang hampir otonomeos dan tidak memperdulikan Nanking, dan beberapa dari luhak itu adalah daerah2 jang paling kaya di nasio (bangsa) itu.

Rakjatnja jang 450 djuta orang hidup dipuntjak kekajaan jang mewah dan dilembah kemiskinan jg melarat. Melek-hurut tjuma sepuluh prosen, kira-kira. Ada berdjuta2 orang Tiongkok, baikpun jg tinggal di kota, jang tidak tahu nama Presiden-nja sendiri.

Sedjak dulukala mereka diperintahi setjara lalim dan berabad2 telah menderita peperangan2 jg silih berganti.

Pasal perang saudara. Sianseng Wong lebih berminat djangan turut daripada turut menang. Ia tidak segelisah warga Amerika buat menjelamatkan Tiongkok dari komunisme. Pemenang2 tidak asing bagi dia, dari abad ke abad ada saja pemenang jg menguasai negeri sedang nasib sianseng Wong tidak berubah karenanya. Ia bentji pada serdadu2, baik jg Merah maupun Nasionalis, dan telah menderita kesengsaraan dari tangan mereka.

Nasio (bangsa) jang suka tidak perduli ini, jang lebih membentji bangsa asing daripada teman sebangsanya biarpun mengi-

mankan politik djenis apa, apakah ia bisa diminta menghabiskan tenaga buat mentjegah mendjarkanja komunisme?

Bangsa2 asing jg ada di Tiongkok bulat kata bahwa Amerika tidak bisa mentjegah komunisme di Tiongkok dengan menjumbang uang saja. Dan sebagian besar dari mereka itu berpendapat USAmerika tidak akan mendapat hasil dengan menjokong pemerintahan Chiang buat melawan kaum Merah, sebab pemerintahan jg sekarang tidak mendapat tuntjangan sepenuhnya dari rakjat. Ada djuga jang berpendapat, tjuma Chiang jang bisa memimpin, dan sebaiknjalah ia membersihkan kan rumahnja setjara efektif.

Ada pula segolongan bangsa asing di Tiongkok jang berpikir an USAmerika tidak bisa menghambat komunisme di Tiongkok kalau tidak tjampurtangan dengan langsung dan bersugguh2. Seorang djurubitjara mengatakan: "Paman Sam lebih baik meletakkan tekad, apa ia mengurus negeri ini buat sementara atau berlepas tangan sama sekali". Buat mengurus Tiongkok dengan langsung tentu tidak mungkin, sebab rasa kedaulatan bangsa itu sangat mudah tersinggung, dan tentu tidak disukai Rusia, dan negeri2 ketjil djuga akan merasa keberatan, lagipun rakjat Amerika sendiri tidak mudah menjtudjuin-

Dalam kabar2 kawat baru2 ini tjalon presidensial dari partai Republikan, Thomas E. Dewey, ada diwartakan membilang: "Tiongkok memerlukan penasihat2 teknis terutama sekali." Satu surat kabar asing di Shanghai mengulas: bahwa jang lebih perlu ialah orang2 jang suka mendengarkan nasehat2.

Pendek kata, buat membanteras komunisme di Asia perlu dihambat dari itu tidak ada pendek kata malahan kata2 jang tidak ada ke-sudahannya.

PESINDO DI SCHORS DARI BADA KONGRES PEMUDA

Jogja, 19-10.

Dalam Kongres Pemuda Rep. Indonesia diumumkan ditetaskan sehorsing kepada Pesindo pada rapat presidium dan putusan itu djambil berbunyi dengan organisasi Pesindo bersangkut paut dalam peristiwa Madiun.

Dalam pada itu BKPRI mengharap supaya Pesindo dapat lekas mempunyai kesempatan untuk menjatakan ketegasan sikapnja terhadap peristiwa Madiun. — (Antara).

Tasikmalaja, 18-10

Pada malam Senin tanggal 10 Oktober jang lalu seorang hadji dikampung Raangdjami telah di datangi oleh segerombolan perampok, jang mengatakan bahwa mereka adalah patroli dari Tasikmalaja.

Mereka menerangkan kepada hadji itu bahwa mereka harus menggeledah rumahnja untuk mentjari sendjata. Belakangan ternyata bahwa gerombolan itu telah merampok uang seribu rupiah.



Mak gaek tidak tau kaget disodori pistol oleh maling.

Sidang Badan Pekerdja KNIP

Usaha2 mengatasi kesulitan

Jogja, 18-10

Hari ini sidang Badan Pekerdja KNIP mendengarkan keterangan pemerintah tentang usaha2 mengatasi kesulitan dalam negeri jang diujapkan oleh menteri ke hakiman Susanto, penerangan Natsir dan kemakmuran Sjafrudin.

Mengenai lingkungan kekuasaan masing2 yakni usaha2 jang bersangkut pada hukum, usaha penerangan dan usaha perekonomian sebagai pendjawaab pertanyaan anggota Rasuna Said dan Mr. Tambunan.

Pertanyaan pertama mengenai lowongan2 jang ada dalam dwan2 perwakilan daerah dan djawatan2 pemerintah jang timbul berhubung dengan peristiwa Madiun, bagaimana sikap pemerintah terhadap keadaan itu dan bagaimana mengisinja. Menurut menteri, pemerintah belum mengambil tindakan untuk mengisi lowongan dalam dewan perwakilan daerah dan pedoman tertulis mengenai lowongan2 didalam djawatan2, tetapi diserahkan kepada kementerian masing2 sebab tergantung kepada sifat pekerdjaan masing2, karena ada lowongan jang segera perlu diisi dan ada jang tidak.

Selanjutnja menteri menerangkan bahwa mengenai peristiwa Madiun itu, pemerintah sudah memberikan instruksi umum sebagai berikut:

Harus segera ditangkap siapa siapa jang aktif turut gerakan mengatjau dan jang sangat ditjirjai membantu atau akan membantu gerakan tersebut, sedang pegawai2 jang turut tergabung dalam FDR tapi tidak aktif dan ditjirjai, harus buat sementara nonaktif dari pekerdjaannya dan diperiksa serta diawasi.

Perlu diadakan penerangan jg menjehatkan kehidupan partai dan menjajaga djangan sampai timbul excessen diluar instansi2 pemerintah demikian masuk diinstruksi umum itu.

Pertanyaan kedua ialah tindakan2 apa jang sudah diambil pemerintah mengatasi peristiwa Madiun. Atas pertanyaan ini menteri Susanto menerangkan sudah dimulierejsejja pelbagai djawatan jg vital, misalnja djawatan kereta api, PTT, listrik dan gas, djawatan djalan jang dari pekerdjaan umum, djawatan angkatan mo'or, djawatan pekerdjaan umum didaerah2 otonom, sedang untuk mengatasi perongkosan negara jang sangat banjak sudah ditetapkan peraturan mengenai tanda hutang negara. Djuga diadakan peraturan untuk mempertjepat: putusan perkara pidana, dengan tidak usah lagi mengadakan voorlopig onderzoek, semua perkara pidana bagaimanapun besarnya dapat segera dimajukan di depan hakim, demikian pula mempertjepat perkara pidana jang mengenai opsir tentera tidak usah lagi diputus oleh pengadilan tentera agung atau oleh pengadilan tentera tinggi.

Usaha selanjutnja dalam kalangan hukum, ialah diadakannya keberatan hukuman sampai kepada hukuman mati terhadap perbuatan2 pentjulikan, Mr. Susanto seterusnya menerangkan, bahwa berhubung dengan kurangnya tempat pendjara, maka orang2 hukuman jang masih harus mendjalani hukuman 3 bulan, tetapi djumlah itu tidak melebihi djumlah seluruh hukumannja, bisa dibebaskan.

Pertanyaan ketiga ialah mengenai perkiraan luasnja penangkapan2, dijawab oleh menteri sampai tanggal 15 Oktober di Jogja ada 90 orang, didaerah Surakarta 100 orang, mengenai daerah lainnya belum ada keterangan jg lengkap.

Pertanyaan keempat mengenai kesan, bahwa penangkapan jang di djalakan mengenai djuga orang2 jang tidak ada sangkut pautnja dengan PKI Muso, dijawab oleh menteri, bahwa hal itu tidak mungkin, sebab semua tangkapan mesti ada sangkut pautnja dengan FDR dan mengharap supaya soal ini orang menunggu penyelesaian dari pihak kedjaksanaan dan kepolisian. Untuk itu menurut menteri dikeresidenan2 telah di-

bentuk badan guna membantu ke djaksanaan dan kepolisian dengan djalan memadjukan usul untuk membebaskan seseorang jang menurut badan tersebut tidak ada sangkut pautnja dengan PKI Muso.

Pertanyaan kelima, seolah2 pemerintah lebih luas memperundjingkan kekuasaan penuh jang diberikan oleh B.P. sebagaimana jang dimaksudkan. Menteri menjawab bahwa mungkin jang menjebabkan adanya pendapat ini ialah peraturan pemerintah tentang surat paksa membajar padjak untuk Sumatera dan Djawa jang menurut pendapat menteri sudah sepatasnja tjukut dengan peraturan pemerintah sadja, sebab materienja tidak menjjimpang dari undang2 jang telah disetujui oleh B.P., tetapi diakui, bahwa peraturan pemerintah mengenai peredaran uang lewat bank — sekalipun materienja sudah disetujui oleh B.P. — tetapi seharusnya merupakan bentuk undang2 sehingga oleh karenanja pemerintah pun bersedia memadjukan soal itu kepada B.P. agar didjadi "kan undang2."

Sebagai penutup pidatonya menteri Susanto menerangkan, bahwa biarpun pemerintah sibuk, pekerdjaan2 berdjalan dengan biasa dan agar selekas mungkin dapat diadakan pemilihan umum, sudah dibentuk kantor pemilihan pusat.

Pertanyaan keenam mengenai perekonomian akan dijawab oleh menteri kemakmuran.

Menteri penerangan Natsir dalam keterangannya menggambarkan usaha kementeriannya dalam menghadapi propaganda oposisi FDR sedjak FDR tidak lagi turut dalam pemerintahan sampai peristiwa Madiun dan sesudahnja. Menurut Natsir propaganda oposisi merupakan agitasi dan demagogi dihadapi oleh kementerian penerangan dengan usaha jga menetraliseer segala penjalaran2 radio, sandiwar, wajang suluh, plakat2 dan surat2 kabar, dan lam bahasa2 daerah, dan untuk memberi bahan2 jang penting guna penerangan, pada tanggal 12 September kepala2 djawatan penerangan seluruh Djawa dipanggil berkonperensi di Jogja.

Selanjutnja mengenai Madiun, Natsir menerangkan berusaha penerangan jang di djalakan berdampingan dengan usaha ketenteraan dibagi atas 3 tingkatan yakni tingkatan pertama penerangan pelopor dengan maksud supaya rakjat pertjaja kepada TNI jang menjerbu, dengan memberi obatan djuga selain penerangan obat-bahan, ikan asin dan rokok kepada rakjat. Rombongan penerangan serupa itu berangkat dari Kediri dan Solo masuk ke daerah Madiun, dua orang pemuda dian tara mereka hilang.

Tingkat kedua penerangan neutralisasi didaerah2 jang sudah pernah diduduki kaum pemberontak, maksudnja untuk menjelaskan apa sebenarnya jang terjadi di Madiun.

Tingkat ketiga penerangan radio (?) jang tidak dipakai oleh pihak pemberontak, dengan maksud menjinsafkan rakjat terhadap tindakan pemerintah.

(Lanjutan kehalaman 4)

IKLAN

CURSUS COSTUUM

(pagi dan sore)
Dapat lagi menerima murid2 baru buat kursus jang akan dimulai tgl 1 November ja-d.
Rr. TUNING SUKAMTO
Renbaanstr. 28 Medan.

MOON APOTHEEK

Hakkastraat No. 2 Tel. 1828
Medan
Sedia menjajpkan segala receipt-receipt dari Dokter.
Djuga ada menjjual Obat-obat Patent dan Toilet artikelen.
Djam buka:
Hari biasa: Pagi pk. 7.30—12.30
Sore „ 2.30— 7.30
Hari Minggu dan Hari Besar dibuka setengah hari.

DOKTER GIGI
Oei Siau Liang
TANDARTS
Djam bitjara: pagi 9—11
sore 4—6
dan menurut perdjandjian
RENBAANSTR. 41
Teli: 778

TJATU WANITA
Untuk keperluan kaum wanita kita ada menjjediakan kertas patroon, harga selebar 10 sen, satu orang boleh beli 10 lembar.
BUAT ANAK SEKOLAH
1 anak sekolah boleh membeli 5 buku tulis (isi 16) harga 10 sen sekulunya.
BUAT TUAN.
5 lembar kertas tulis bergaris harga 10 sen buat 5 lembar.
Persediaan terbatas.
MEDAN BOOKSTORE
Oudemarkt 37
Talipon 591 Medan.

Pemberi l'ahuan

Sikola Tengeris malam2. H. CH. B. di kampung Djati, dekat kantoor HVA. Medan. Buat tuan2; njonja2 anak2 muda laki2, perempuan jg mulai beladjar dan jg mau melandjutkan. Sikola 3 x dlm 1 minggu dari pk1 7—8.30. Deri tanggal 19-10-48 — 3-11-48 masi bisa terima orang. Keterangan dapat pada: Ho Sin Sam di kp. Dj. Dj. Dahlia No. 3 Tel. 1463. B. Hutabaen di Dj. Kenanga No. 3. S. Hutabarat di sikola trsb. M. Saleh di Wilhelmstr. Manager Moonlight Bookstore. St. Hutabarat di Sidodadi Dj. S. Djadjar No. 20. H. Panggabean di Shanghaistr. No. 22.

Lukisan Pudjangga

Sementara terbit 1 x sebulan Berkala Tjerita jang bersedjarah. Dulu ataupun kini sama diminati dengan hati simpasi. Sekarang muntjul kembali. NOMOR PERDJUMPAAN, akan dibuka oleh Idrus, Pengarang Balai Pustaka jang harum namanya dewasa ini. Dia bersejbojan: "engkawan harus berterus terang dalam segala hal". Buah tangannya: KELUARGA SURONO (Kebandelan manusia dizaman Djepang). Komentarnya dihati pembatja sendiri. Sekwartal tjuma, f 5— Alamat Red. & Adm. Handelsstraat, 20 — T. TINGGI-DELI.

Menteri Pasundan Mr. Suparmen meninggal dunia



Pada hari Chamis pagi jang lalu di djalan antara Bandung dan Tjirebon dekat Bongas motor jg dikenderai Mr. Suparmen, menteri justisi Pasundan, telah mendarat tjelaka. Ketika motornja itu hendak meliwati lima orang jang mengenderai motorifets, motor itu dengan kentjanganja telah melanggar pohon. Mr. Suparmen dapat luka berat, dan lantas dibawa ke rumah sakit di Tjirebon, dimana ia beberapa djam kemudian mengembuskan nafasnja jang penghabisan.

Adjudannya Hanon Hudari, jg turut dalam motor itu tewas di saat ketjelakaan itu djuga. Sisi pir sendiri hanja mendapat luka2 enteng sadja. Sampai sekarang belum diketahui siapa diwaktu itu jang menjeter motor tersebut.

Satu perampokan dibahagian Tebing Tinggi

Beberapa hari jang lalu diwaktu tengah malam terjadi suatu kedjadian disalah satu kampung diwilayah Tebing Tinggi, dimana 4 orang jang menjamar sebagai militer telah mengundjungi sebuah rumah; orang2 itu memaksa Kepala rumah tersebut turut mereka itu, katanja untuk dibawa kerumah penghulu kampung, demikian tulis Djabatan Penerangan Negara Sumatera Timur. Selanjutnja dikabarkan:

Sewaktu Kepala rumah tersebut menolak kemauan 4 orang perampok itu, maka ia ditikam dengan bojonet dua kali, jaitu didada dan diperut, sedang seorang anaknya laki2 mendapat dengan bajonet dua kali, jaitu 9 luka tikaman pada kaki dan tangan.

Dengan berteriaknja bapa dan anak itu buat meminta pertolongan, maka dengan segera segala penduduk bersama2 dengan polisi jang ada ditempatkan di kampung itu mengadakan pengepungan terhadap pendjahat2. Usaha itu telah berhasil. Tiga dari 4 orang itu pada pagi hari telah ditangkap.

Mereka telah menjtjoba menjembunikan sendjatanja, akan tetapi kemudian dapat djuga didjumpai.

Pada pakajian dari salah seorang pendjahat itu ada terdapat bejak2 darah. Dan dua perampok jang lain ternyata, adalah bapa dan pamannja.

Korban dari perbuatan durdjana itu telah dibawa kerumah sakit; Pematangsiantar dan keterangan, keadaannya berbahaja.

Rantai persahabatan Pakistan dan Indonesia

Usaha Kongres India terhalang Perbendaharaan perlu diisi tjukup

Oleh: STEVEN V. DAVID Wartawan Ass. Press.

NEW DELHI, 19 Okt.

Inflasi dan karena perlu uang masuk maka djadi terhalang pentjiptaan tjata2 kesenangan dari Congress Party — mengharamkan minuman keras disantero India.

Pemerintah Pusat yang dikendalikan oleh partai tersebut seia dengan sekelompok ahli2 ekonomi bahwa propinsi2 harus „alonalon” menjalankan pelarangan (prohibisi).

Pelarangan bererti lenjapnja djumlah jg besar dari tjukai2 minuman keras yang sedjandja masuk keperbendaharaan propinsi. dan oleh karena itu propinsi2 mungkin meminta pindjangan dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Pusat djuga bakal kehilangan kurang lebih 25.000.000 rupee yang setiap tahun masuk dari tjukai2 minuman keras yang diimpor.

Tetapi tidak semua propinsi2 menurutan rekomendasi dari Pemerintah pusat buat beralon2. Propinsi2 Madras dan Pandjab Timur telah mendahului mengharamkan minuman keras sedjak 2 Oktober — hari lahir dari Mahatma Gandhi. Lain2 propinsi mendjalankan prohibisi berkadang2, jaitu pada hari2 yang ditentukan dalam sepekan minuman keras tidak boleh dibeli.

Anehnja, Tentera India masih menghalalkan minuman keras. Serdadu2nja setiap hari diberi rangsum rhum. Hal ini adakala tidak mengizinkan orang2 preman, seperti yang kedjadian di Bombay dimana seorang pamong mengadu pasal itu kepada seorang Djenderal brigadir. Djawa ban brigadir itu menundjukkan jang dia djuga bersimpati.

„Kami membantu mendjalankan kan prohibisi”, katanja. „Kami mau menghabisi semua minuman keras agar negeri bisa kering”.

Akibat dari prohibisi tidak berapa terasa di „cocktail bars” dari Bombay, Calcutta dan Delhi; jang merasa ialah orang2 kampong jang meminum tuak (toddy)

dan arak sebagai bagian makanan, satu hal jang sangat dikeluhkan Gandhi, seorang exponent terkemuka didalam Congress buat mengadakan prohibisi.

Buat menghapuskan pembikinan dan menghentikan meminum tuak dan arak bukan urusan ke tjil. Tuak diperbuat dari njir dan arak dari sedjenjaren. Dua matjam pohon ini tumbuh hampir di segala pelosok kampung orang2 India selatan. Di antara samsu di perbuat dari beras, satu pekerdjaan jang sulit membasminja.

Penduduk2 kota dari area „ke ring” ada akal buat bisa membe li minuman keras. Mereka mengaku jang mereka adalah orang2 jg sudah ketagihan. Lakin, orang2 jang begini tidak bisa mendapat pas (rijbewijs) buat menjeteri otomobil.

Satu dari pada orang India jg paling kering ialah Gubernur Generalnja, Chakravarti Rajagopala chari. Beliau memulai prohibisi di India dengan mendjalankan peraturan2 diberapa distrik dari propinsi Madras, sewaktu ia mendjadi perdana menteri propinsi itu. Satu dari pada tindakannja jang pertama demi ia mendjadi G.G. ialah menjuruh „bakisan minuman2 keras jang ada di Gedung Gubernurnemen.

Para diplomat India disebarang lautan2 diperintahkan djuga djangan menjadikn minuman keras pada tetamu2, suatu hal jang di kuatiri para diplomat tidak bisa mempererat silaturrahmi internasional.

Oleh: S. Mhd. Hussein, ketua Pakistan and India Muslim Representative Committee Tebing Tinggi

KEDATANGAN Goodwill mission Pakistan ke Indonesia jang tersiar baru2 ini sungguh menarik perhatian kita. Bangsa Pakistan dan bangsa India jang menjintai Pakistan di Sumatera ini tentu menjambutnja dengan perasaan gembira.

Bangsa Pakistan dan pentjiptanja terutama jang berada di Sumatera ini telah lama menanti2kan kedatangannya konsulat2nja, penindjau2nja atau pemimpin2 mereka dari negeri mereka jg baru sadja menjelma kealam njata.

Banjak desas desus dari orang2 jg membentji Pakistan dan bangsanja mengatakan bahwa Pakistan tidak menaruh sympathy kepada bangsanja di luar negeri dan djuga kepada bangsanja jg sedang bergiat berdjung buat mendapat kedaulatan nusa dan bangsanja, terlebih lagi terhadap ke pada Indonesia.

Padahal djika mereka membatja surat2 kabar, berita2 jang datang dari Pakistan ataupun dari India, mereka akan mengenal Pakistan, dan mengenal tjorak politik luar negerinja.

Kedatangan goodwill mission Pakistan ini besar artinya bagi kita bangsa Pakistan dan Indonesia. Kalau dulu pemerintah dan rakyat Pakistan mengenal perdjungan bangsa Indonesia dari radio, surat2 kabar sadja, maka kini Pakistan mengirinkan goodwill mission itu jg berarti bukan sadja merupakan ikatan silaturrahmi djantara dua bangsa ini akan tetapi djuga tentu banjak sedikit mereka akan mengetahui djuga dari dekat bagaimana tjorak perdjungan rakyat Indonesia dan keadaan suasan sekarang didaerah Republik dengan adanya gerakan Komunis — pengatjau, serta memperhatikan pembasmian Republik terhadap pengehinan2 itu.

Dari tindakan2 serta kemenangan2 pemerintah Republik atas pertjubaan kaum komunis pengrusak peribadi manusia, kita mempunyai kejakinan bahwa keadaan Republik setelah mendapat kemenangan diatas akan mendapat penghargaan jg tinggi dari pemerintah dan rakyat Pakistan, selain dari penghargaan jg diberikan oleh negara2 demokrasi lainnya.

Lama sudah pemerintah Pakistan nampaknja agak pasif terhadap bangsanja jg berada di Indonesia, djuga terhadap Indonesia.

Sebetulnja pemerintah Pakistan bukanlah sekali2 berisfat begituro, tetapi adalah disebabkan karena usaha pembanguan didalam negeri meminta pengorbanan tenaga jg sangat besar, hingga soal2 luar negeri agak ter tahanan.

Moga2 kedatangan goodwill mission Pakistan ke Indonesia akan mengikat rantai persahabatan djantara kedua negara ini, serta dengan djalan demikian Pakistan dan Indonesia dapat bekerdja sama dalam usaha jg pertama menolak dan mengikis habis paham2 komunis jang sekarang sedang mendjalankan tindakan2 jg berlawanan dengan aturand2 Demokrasi serta bertentangan dengan Islam agama jg djantu oleh lebih kurang 85% dari negara2 Pakistan dan Indonesia.

Menurut berita2 dari Pakistan, pemerintah Pakistan tidak berfhak kepada Republik Indonesia sadja atau lain2 bagian jang berdjung, tetapi Pakistan berfhak kepada 70 djuta rakyat Indonesia jang menjtjintai kemerdekaan. Tentang tjorak

GOODWILL MISSION PAKISTAN DI BANDUNG

Djakarta, 19—10

Kemarin telah tiba di Bandung goodwill mission dari Pakistan. Upatjara penjabat dilangsungkan ditempat kediaman wakil komisaris mahkota buat Bandung dan kudjian diadakan pembijaraan2 mengenai soal ekonomi.

Dikabarkan, bahwa goodwill mission tsb. djuga akan mengadakan pertemuan dengan warga negara Pakistan ditempat tsb. Besok ke datangan mereka dinanti pu la di Djakarta.

Sekitar Palestina

(Landjutan dari halaman muka)

Sementara itu dari Tel Aviv diwartakan bahwa Moshe Perlman djuga bijara pemerintah Israel, ada mengatakan dalam satu konferensi pers: „Kita tidak akan perintahkan untuk menghentikan tembak menembak sebelum nanti terdjaman, untuan2 kami menengnai orang2 Mesir di Negev dan adanya ketetapan dari UNO”.

Perلمان mengatakan sebaliknya bahwa „pemerintah Israel bersedia bertemu dengan wakil2 dari Mesir bila sadja dan dimana sadja dan membereskan setjara damai segala perselisihan jang telah timbul antara Jahudi dan Mesir di Negev”.

Pendirian Israel jang diutjapkan Perلمان ini diduga oleh sum ber2 jang mengetahui sebagai satu keterangan balasan terhadap keterangan Bunche kepada De Keamanan.

Pertempuran hebat berlangsung di selatan Palestina selama empat hari ini, Komandan Israel di Negev menerangkan bahwa tudjuan Israel mengadakan pertempuran ini ialah supaya ketiga djalan dimana lalu konvoi bahan2 jang diperlukan tenteranja djangan diganggu oleh pihak Mesir.

Dari Kairo diwartakan pula bahwa sirene dikota itu telah berbunyi tadi malam dan meriam penangkis telah melepaskan tembakan hampir sedjam lamanja. Kalaupun2 pemerintah mengatakan bahwa sebuah pesawat asing terbang keliling diatas kota itu, akan tetapi tidak ada mendjuitkan bom.

dan bentuk pemerintahan Indonesia, Pakistan tidak akan menjampuri atau mempengaruhi soal itu, karena tjorak pemerintahan terserah ketangan rakyatnja sendiri.

Dari itu sekali lagi saja (pen.) menandjurkan kepada segenap bangsa Pakistan dan India Muslim, supaya djangan menundjukkan sikap atau berbuat sesuatu perbuatan jg mungkin merugikan perdjungan Indonesia jang menudju Indonesia Serikat berikatan dengan Republik.

Keadaan harga barang-barang

PASAR DI MEDAN.

Medan, 19-10.

Harga2 djawah ini adalah menurut pasaran pagi di Sentral Pasar.
Beras kamp — Siam 1 kilo f 2,60 sampai f 2,65
Tepung djagung 1 kilo f 1,50
Djagung kasar 1 kilo f 1,10
Tepung gaplek 1 kilo f 1,20
Harga emas hari ini 1 gram mas murni f 22,90

PASAR DI DJAKARTA

Djakarta, 16—10

Harga pasar di Djakarta tang gal 16—10 sbb:
Beras B.A. mesin f 71.—
B.B. tumbuk 61.—
B.C. tumbuk 52.—
T.C. 52.—
Minjak kelapa kampung 175.—
Gula putih 50% 150.—
Gula kelapa 60.—
Gula aren 47.50
Thee B.O.P. 210.—
Kopi Arabica 350.—

HARGA PASAR SINGAPURA

Singapura 18-10.

Harga2 jang diturunkan dibawah ini dihitung dengan sen Singapura buat tiap2 pond Inggris:

Karet RSS no. 1, 43%, SOB no. 1, 43%, no. 2, 41 7/8 dan no. 3, 40%.

Harga2 jang diturunkan dibawah ini dihitung dengan dollar Singapura, buat tiap2 pikul.

Beras Siam no. 1, 55, no. 2, 51 dan tidak pakai tjap 40.

Gula pasir Djawa, 46, Formosa, 44.

Kopi Bali no. 1, 135, no. 2, 125, Surabaja no. 1, 80, no. 2, 75, Palembang AP no. 1, 62; dan no. 2, 55.

Meritja Mentok putih, 219, Serawak 218.

Tepung sugu Lingga 20, Serawak 15 1/2.

Kopra kering, 31 1/2 dan borongan 31.

Kapok Djawa, 105 Siam, 95 dan Saigon, 94.

PASAR DI PALEMBANG

Palembang, 16—10

Harga pasar di Palembang tang gal 16—10 sbb:

Beras no. 1 sekilo f 0.80
Beras no. 2 sekilo 0.75
Beras no. 3 sekilo 0.70
Minjak kelapa sekilo 2.25
Gula pasir putih sekilo 2.25
Garam sekilo 1.—
Bawang merah sekilo 1.50
Bawang putih sekilo 4.—
Thee B.O.P. sekilo 2.50
Telor itik sebutir 0.40
Telor ayam sebutir 0.50
Kopi Robusta 100 kg. 240.—

HARGA MAS

Mas 24 krt. segram f 24.—
Ringgit USA 725.—
Rupiah USA 425.—
Tengahan USA 220.—
Tengahan Victoria 190.—
Dollar Singapura 10 52.50

PASAR DI BANDUNG

Bandung, 16-10.

Harga pasar di Bandung tang gal 15—10 sbb:

Beras: B.A. mesin f 85.—
B.B. tumbuk 75.—
B.C. tumbuk 75.—
T.C. 62.—
Dedak sedang 22.50

BEURS DI AMSTERDAM

Amsterdam, 19-10.

Koninklijke Olie 332 1/2
Philips 233 3/4
Unilever 287 1/2
Schaeffvaart Unie 167 1/2
H.V.A. 265 1/2
N.H.M. 161 1/2
N.I.H.B. 116 1/2
Escompto Mij 74 1/2
Javase Bank 171 1/2
Koloniale Bank 93 1/2
3% Oblig Ned. Indie 95 1/16
A.K.U. 152 1/2
Amsterdam Rubber 167
K.P.M. 169 1/2
Vorstenlanden 46 1/2
Deli Mij 151 1/2

DIUNDURKAN

Diperoleh kabar, bahwa pemeriksaan perkara tongkang2 oleh pengadilan dikota ini akan dilandjutkan lagi pada hari Senin j.a.d.

TRITJA MESTI PUNJA REBEWES

Dari kalangan jang bersangkutan diperoleh kabar, bahwa untuk mendjamin keselamatan lalu lintas, maka tritja2 djuga harus mempunyai rebewes, mulai tanggal 1 November j.a.d.

Sidang Badan Pekerdja KNIP

(Landjutan dari halaman 3)

Menteri Na'sir selandjutnja menerangkan bahwa dalam usaha penerangan itu pada pokoknja ialah membangkit asosiasi dan analogie rakjat dgn mempergunakan tjerita2 kuno jang mudah dime ngerti. Pun menteri menegaskan pentingnja kedudukan radio di waktu kini bagi penerangan berhubung dengan putusnya hubungan dengan beberapa daerah, begitu pula untuk penerangan keluar negeri, kepada umum maupun kepada wakil2 Republik diluar negeri. Seterusnja penghargaan ter nadap djasa2 RRI dalam usaha penerangan mengenai peristiwa Madiun itu. Pun diterangkan bahwa kementerian djawatannja semakin memperkuat djawatannja dengan mengadakan konsolidasi seluas2nja. Di tegaskan bahwa usaha penerangan djangan sampai bersifat mendjadi penerangan sesuatu partai, sedang pembante rasan tidak ditudjukan kepada se suatu ideologie, tetapi kepada para pengatjau.

Mengenal paberik minjak Tjepu di terangkan bahwa kerusakannya hannya 2 tanki minjak terbakar, dan sudah dikirim teknis ke Tjepu. Paberik sudah bekerdja kembali. Berke naan dengan kegiatan perusahaan2, kementerian kemakmuran di Madiun menerangkan bahwa kesulitan timbul karena uang semua dirampas oleh pihak pemberontak. Untuk daerah2 di Djawa jg kekurangan padi, sudah diusahakan supaya dapat dikumpulkan padi dari Lampung untuk dikirim ke Djawa, sedang bagi daerah2 kekurangan di Sumatera akan dikirim padi dari Atjeh.

Selandjutnja menteri menerangkan bahwa kurangnya bahan2 memberi kenaikan harga karung dan untuk menghadapi ini akan segera dikeluarkan peraturan rihts-prijis. Sebagai penutup pidatonja menteri menegaskan bahwa keadaan ekonomi gelap, hara pan untuk mengatasinja ialah keikhlasan dan keredlaan berdjung untuk merdeka.

Pertanjaan Rasuna Said dan Tambunan

Atas pertanjaan anggota Rasuna Said apakah pemerintah dapat memberi keterangan tentang pidato2 rasmi bahwa PKI-Muso berchianat dan terdapat dokumen bahwa mereka bekerdja bersama dengan Belanda, di djawab oleh menteri kehakiman, bahwa ia beum boleh menerangkan tentang ada atau tidaknja dokumen itu tetapi jang sudah disiarkan ialah, bahwa diberapa tempat markas PKI-Muso terdapat merah-putih-biru dan insigne arit Belanda — demikian menteri Susanto.

Pertanjaan anggota Mr. Tambunan tentang bagaimana usaha pemerintah menambah djumlah djaksa memeriksa peristiwa Madiun, dijawab bahwa tenaga2 itu djambil dari mereka jang pernah bekerdja kedjaksaan dan pamong peradja dari daerah pendudukan.

Pentjetak: „Pertjetakan Indonesia” Medan.

Isinja diluar tanggungan pentjetak.

REX 6.45 — 9.00 (Sore)

MULAI BESOK MALAM :

„The Dark Command”

JOH WAYNE dan CLAIRE TREVOR

Satu gerombolan pendjahat jang menjelndupkan sendjata ke Amerika Selatan, Bengis dan Kedjam — Dilain pihak seorang pemuda Djujur — Perwira.

Didalamnja terdjalin drama dari tjinta jang ta' kundjung padam ! Pertempuran jang sengit dan seru — Pasukan berkuda dan kota-kota jang terhakar !

DATANGLAH PERSAKSIKAN ! HEBAT ! DAHSJAT !

100 % MEMUASKAN

Awas! Malam Minggu Midnight show Rex\Rio: „HUMORESQUE”

RIO 6.15 — 8.30 (sore)

MULAI BESOK MALAM :

„LAW OF THE TROPICS”

CONSTANCE BENNET

JEFFREY LYNN

Satu riwayat pertjiwaan lain dari jang lain dinegeri jang panas.

Hanja dengan tjara mereka hidup dan menjintai dapat diatas semua halangan

Tjaba lihat tentu mendapat kepuasan !

